

RINGKASAN

Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Daya Output PLTS di PT Indonesia Power UP Bali Pesanggaran. Taqwiyatan Hifidzi Rohman, NIM H41181069, 83 halaman, Tahun 2021, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Siti Diah Ayu Febriani, S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapang Internal), Yusna Prambudi (Pembimbing Praktik Kerja Lapang atau Eksternal).

PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP) Bali PLTDG Pesanggaran merupakan unit pembangkit yang memproduksi energi listrik dengan bahan bakar utama LNG dan energy cadangan High Speed Diesel (HSD). PLTDG Pesanggaran terletak di Denpasar Selatan, sebelah barat Pantai Sanur dengan total kapasitas produksi listrik sebesar MW yang merupakan 38% pasokan listrik untuk Pulau Bali. Selain menggunakan bahan bakar LNG dan energy cadangan High Speed Diesel (HSD), PT. Indonesia Power (UP) Bali Pesanggaran juga mengembangkan dan memasang PLTS Atap dengan total daya sebesar 131,32 kWp di kompleks perkantoran Bali Power Generation Unit. PLTS di PT. Indonesia Power UP Bali – Pesanggaran yang berkapasitas total 131,32 kWp. Sistem yang dipakai adalah *Hybrid* yang terkoneksi dengan jaringan PLTDG

Panel surya adalah alat yang dapat mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik. Teknologi fotovoltaik (photovoltaic / PV) digunakan untuk mengkonversi radiasi matahari menjadi energi listrik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi besar energi listrik yang dihasilkan oleh sistem pembangkit listrik tenaga surya diantaranya jumlah radiasi matahari yang diterima panel surya dan faktor lingkungan disekitarnya seperti pengaruh suhu udara,kelembapan udara dan kecepatan angin pada sekitar panel surya

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui total perolehan daya ouput di PLTS Indonesia Power UP Bali Pesanggaran bulan Juni tanggal 1 sebesar 489,286 kW , tanggal 2 sebesar 470,826 kW dan tanggal 3 sebesar 440,063 kW. Dan pada bulan Oktober sebesar 641,346 kW, tanggal 2 sebesar 667,86 kW